# BAB V

# PENUTUP

## 5.1 KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian, menyajikan data serta menganalisis data maka penulis mengambil beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Konflik yang muncul adanya luapan lumpur lapindo terjadi sangat dinamis dimulai dari adanya konflik akibat semburan, konflik ganti rugi dari PT. Lapindo Brantas yang tak kunjung usai hingga saat ini. konflik penolakan warga desa Besuki terkait aktifitas penanggulangan lumpur yang dikhawatirkan melubernya lumpur ke wilayah mereka. Serta tarik-menarik kepentingan antar kelompok yang berbeda-beda dengan kepentingan yang berbeda. Kelompok tersebut antara lain LSM SWAPPAL, WALHI, YLBHI, Kelompok Paguyuban Masyarakat Pasar Kedungbendo serta GPKLL yang masing-masing berupaya memperoleh apa yang diharapkan.
2. Faktor dan upaya penyelesaian konflik warga desa Besuki yakni adanya ketidakjelasan akan nasib warga desa Besuki dan keterlambatan pembayaran ganti rugi yang dilakukan oleh pihak PT. Lapindo Brantas yang hingga saat ini tak kunjung selesai. Upaya yang dilakukan oleh pihak Lapindo dan BPLS serta pansus adalah melakukan negosiasi dan koordinasi dengan warga Besuki dengan berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi tuntutan dari pihak warga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diberikan, peneliti ingin memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat untuk semua pihak yang berhubungan dengan lumpur lapindo Sidoarjo. Beberapa saran tersebut diantaranya :

1. Pihak Warga Besuki dan kelompok kepentingan seperti LSM dan gerakan kemasyarakatan untuk bisa menyamakan pendapat sehingga kepentingan dapat diakomodir dengan baik oleh pihak PT. Lapindo Brantas dan pemerintah, LSM selaku kelompok yang notabenenya paling mengerti tentang persoalan hendaknya mampu mengakomodir warga dan tidak berusaha melakukan provokasi terhadap warga yang berpotensi memecah-belah antar warga.
2. PT Lapindo Brantas beserta pemerintah dalam hal ini diwakili oleh BPLS hendaknya segera menyelesaikan proses ganti rugi yang hingga saat ini belum selesai. Sehingga warga desa Besuki dengan segera dapat meninggalkan desa Besuki untuk mendapatkan tempat tinggal yang baru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id